

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA  
MAGELANG

ERLIN FITRIA DEWI – 25010111130231

(2016 - Skripsi)

Di Kota Magelang, sumber penularan Tuberkulosis masih tinggi. Hasil penelitian sebelumnya tentang TB dikaitkan dengan faktor lingkungan rumah yang telah dilakukan masih menunjukkan kontroversi. Hal ini mendorong keinginan peneliti untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan rumah dengan kejadian TB paru di Kota Magelang. Metode penelitian adalah observasional analitik dengan desain *case control*. Jumlah sampel sebesar 120 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan taraf signifikansi  $p \leq 0,05$  dan tingkat kepercayaan 95% dan uji multivariat. Hasil uji multivariat menunjukkan jenis dinding OR=3,819 (95%CI=1,467-9,884,  $p=0,006$ ), jenis lantai OR=4,034 (95%CI=1,217-13,367,  $p=0,022$ ), tingkat kelembaban OR=2,846 (95%CI=1,124-7,204,  $p=0,027$ ), keberadaan sumber infeksi OR=2,890 (95%CI=0,872-9,580,  $p=0,083$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jenis dinding, suhu, dan tingkat kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis paru di Kota Magelang. Diharapkan fungsi jendela dapat dioptimalkan sehingga dapat terjadi sirkulasi udara dari luar ke dalam rumah dan sebaliknya.

**Kata Kunci:** TB Paru, lingkungan rumah